

KISI PEDAGOGIS

No	Kompetensi Utama	STANDAR KOMPETENSI GURU		
		KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN/KELAS/ KEAHLIAN/BK	Indikator Esensial/ Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
		1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1.1. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya	1.1.2. Mengkategorikan karakteristik peserta didik dari aspek intelektual
				1.1.6. Mengkategorikan karakteristik peserta didik dari aspek latar belakang sosial budaya
			1.2. Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	1.2.1. Menguraikan potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu dalam ranah pengetahuan dan keterampilan
			1.3. Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	1.3.2. Mengkategorikan bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu dalam ranah pengetahuan dan keterampilan
			1.4. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	1.4.1. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik terhadap penguasaan pengetahuan dan keterampilan pada mata pelajaran yang diampu.
		2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1 Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran	2.1.3 Menerapkan berbagai teori dan prinsip belajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dengan memperhatikan implikasinya.
			2.2 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu	2.2.2 Menerapkan pendekatan pembelajaran ilmiah/saintifik, strategi, model pembelajaran (<i>inquiry/discovery</i>), <i>problimbased learning</i> , <i>Project based learning</i>), metode, dan teknik pembelajaran berdasarkan sifat karakteristik siswa, teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran.
		3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu.	3.1. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum	3.1.3. Menerapkan landasan dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.
			3.2. Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu	3.2.1. Menguraikan rumusan tujuan pembelajaran dengan mengacu kepada standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar.

			3.3. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu	3.3.1. Menguraikan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memperhatikan (sifat materi pembelajaran, kondisi peserta didik (gaya belajar), karakter guru, ketersediaan sarana dan waktu.
			3.4. Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran	3.4.2. Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan tujuan pembelajaran dengan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai aspek kemampuan pada ranah pengetahuan, ketrampilan dan sikap.
			3.5. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik	3.5.2. Menata materi pembelajaran dari yang mudah menuju yang sulit, dari yang sederhana menuju yang kompleks (skuensnya, prosedur dan sifat hubungan materinya) sehingga mudah dipelajari.
			3.6. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian	3.6.2. Mengembangkan instrumen penilaian sesuai aspek kemampuan yang akan diukur.
		4. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik	4.1 Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik	4.1.2. Menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik (karakteristik peserta didik, teoribelajar dan prinsip-prinsip pembelajaran)
			4.2 Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran	4.2.2. Menerapkan komponen-komponen rancangan pembelajaran
			4.3 Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan	4.3.3. Menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan KD/materi yang akan dipelajari pesertadidik
				4.3.5. Menyusun kegiatan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang dipilih.
				4.3.7. Menyusun RPP
			4.4 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan	4.4.1. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.
			4.5 Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai	4.5.2. Menggunakan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

			4.6 Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang	4.6.2. Membuat keputusan transaksional dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, karakteristik materi, ketersediaan fasilitas, ruang, dan waktu.
		5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu	4.6.1. Menggunakan teknologi informasi dalam mengembangkan materi pembelajaran
		6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal	4.6.2. Mendesain aktifitas pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat mencapai prestasi secara optimal mengacu pada hasil analisis
			6.2 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk	6.2.3. Memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik untuk mengembangkan potensi dan kreatifitas peserta didik.
		7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1 Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, persuasif, dan santun, secara lisan, tulisan,	7.1.1 Menguraikan berbagai strategi berkomunikasi efektif, empatik, persuasif, dan santun secara lisan
			7.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi	7.2.1 Menerapkan komunikasi efektif pada kegiatan pembelajaran
		8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	8. 1. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang	8.1.3. Menerapkan prinsip-prinsip penilaian proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu
			8. 2. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu	8.2.2. Menentukan aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu
			8. 3. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	8.3.3. Menerapkan teknik prosedur penilaian penilaian hasil belajar

			8. 4. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil	8.4.2. Mengembangkan instrumen evaluasi proses dan hasil belajar.
			8. 5. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan	8.5.2. Mengadministrasikan hasil penilaian proses dan hasil belajar sesuai ketentuan yang berlaku.
			8. 6. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan	8.6.3. Menganalisis data hasil pengolahan penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.
			8. 7. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	8.7.2 Menelaah hasil evaluasi proses pembelajaran dan hasil belajar
		9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	9.1.Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar	9.1.3. Menentukan ketercapaian program pembelajaran
			9.2. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan	9.2.1. Menganalisis penyebab ketidaktuntasan belajar peserta didik.
			9.3. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan	9.3.1 Mengolah nilai hasil belajar peserta didik menjadi nilai laporan pencapaian kompetensi per semester secara kuantitatif, kualitatif, dan deskriptif sesuai ketentuan yang berlaku.
			9.4. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	9.4.2 Menggunakan informasi hasil evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas program pembelajaran
		10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	10.1. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	9.1.2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran (materi, pendekatan, strategi, model, metode, sarana dan prasarana, serta waktu)
			10.2. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang	10.2.1. Menganalisis kelemahan dan keunggulan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
			10.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu	10.3.2. Menyusun proposal PTK
		21. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.	21.1.10. Menyusun tujuan pembelajaran dengan menggunakan kaidah ABCD

		22. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	22.1.4. Mengembangkan materi pelajaran disusun berdasarkan urutan logis dari yang sederhana (mudah) menuju ke materi yang kompleks (sulit)
		22. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan	Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.	23.1.5. Merencanakan kegiatan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan (PKB) berdasarkan hasil refleksi
			Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan	23.1.8. Merancang metode PTK untuk peningkatan keprofesionalan berkelanjutan
		23. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.	24.1.1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan bahan ajar

CONTOH KISI KISI SOAL UKG 2015 PAKET KEHLIAN BUDIDAYA KEKERANGAN

No	Kompetensi Utama	STANDAR KOMPETENSI GURU		INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	
		KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN/KELAS/ KEAHLIAN/BK		
20	PROFESIAONAL	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	20.1	Mengembangkan potensi budidaya perairan berdasarkan sumberdaya alam, ekonomi dan sosial	Menganalisis potensi budidaya perairan berdasarkan sumberdaya perairan
					Menentukan jenis-jenis komoditas dan karakteristik komoditas perairan yang memiliki nilai ekonomis tinggi baik untuk tingkat lokal, regional, maupun internasional
					Menganalisis peranan budidaya perairan secara umum (ekonomi, kesehatan, peluang kerja, kesejahteraan, pariwisata, dll) baik tingkat lokal, regional, maupun internasional
			20.2	Menunjukkan sistem fisiologi biota air	Menganalisis Sistem pencernaan dan metabolisme
					Menganalisis Sistem reproduksi biota air
					Menganalisis Sistem pernafasan (respirasi)
			20.3	Mengintegrasikan prinsip – prinsip ekologi dalam budidaya perairan	Menganalisis hubungan antara aliran energi, jaring makanan dan rantai makanan dalam sistem budidaya perairan
					Merancang pengembangan budidaya berdasarkan prinsip-prinsip ekologi
			20.4	Mengembangkan sistem dan teknologi budidaya perairan	Merancang pengembangan sistem dan teknologi budidaya perairan yang akan diterapkan
					Mengintegrasikan sistem dan teknologi budidaya perairan
			20.5	Menentukan macam - macam parameter kualitas air dalam budidaya perairan	Menganalisis hubungan timbal balik antar berbagai macam parameter kualitas air
Menganalisis kondisi optimal parameter fisika, kimia dan biologi perairan dalam proses budidaya					
20.6	Mengelola kegiatan pengukuran kualitas air (fisika, kimia dan biologi) secara analitik	Menentukan sarana prasarana pengambilan dan pengukuran sampel			
		Mengelola proses pengambilan sampel kualitas air			
20.7	Mengelola kualitas air budidaya perairan	Menganalisis hasil pengukuran kualitas air			
		Merancang teknik pengelolaan parameter fisika, kimia dan biologi untuk mendukung keberhasilan budidaya			
20.8	Mengelola kualitas air budidaya perairan	Mengembangkan metode perbaikan mutu kualitas air (pengapuran, pemupukan, filtrasi, sistem resirkulasi, double bottom, pemakaian probiotik dan lain-lain)			
		Menelaah hubungan antara lingkungan, biota air, dan penyakit dalam budidaya perairan			
20.9	Menentukan hama dan penyakit yang menyerang biota air	Mengembangkan konsep keseimbangan lingkungan, biota air dan penyakit dalam budidaya perairan			
		Mengkategorikan penyakit infeksi dan non infeksi berdasarkan penyebabnya			
20.10	Menentukan hama dan penyakit yang menyerang biota air	Menganalisis gejala serangan penyakit infeksi dan non infeksi			
		Merancang sistem dan teknik pengobatan komoditas budidaya			
20.11	Mengembangkan teknik pengendalian hama dan penyakit ikan	Mengembangkan sistem pengendalian hama penyakit			
		Mengevaluasi hasil pengendalian hama penyakit			
20.11	Merumuskan kandungan nutrisi jenis-jenis pakan alami (phytoplankton, zooplankton, bentos)	Menganalisis jenis-jenis pakan alami phytoplankton			
		Menganalisis jenis-jenis pakan alami zooplankton			
		Menganalisis kandungan nutrisi pakan alami			
		Mengkategorikan jenis-jenis pakan alami yang sesuai diberikan pada biota air berdasarkan jenis dan stadia			

		20.12	Mengembangkan metode pembibitan pakan alami semi massal (phytoplankton, zooplankton, bentos)	Menganalisis siklus hidup dan perkembangbiakan pakan alami (zooplankton, fitoplankton dan bentos) Menganalisis berbagai metode pembibitan pakan alami (kultur murni dan semi massal)
		20.13	Mengelola budidaya pakan alami (phytoplankton, zooplankton, bentos)	Merancang wadah budidaya pakan alami sesuai jenis yang dibudidayakan Memilih bibit pakan alami Menentukan laju pertumbuhan pakan Merancang teknik pemanenan pakan alami phytoplankton, zooplankton, bentos
		20.14	Mengembangkan <i>enrichment</i> pakan alami (phytoplankton, zooplankton, bentos)	Merancang metode <i>enrichment</i> pakan alami yang sesuai dengan tujuan <i>enrichment</i> Memformulasikan berbagai bahan <i>enrichment</i> pakan alami sesuai dengan metode dan tujuan <i>enrichment</i>
		20.15	Merancang kebutuhan nutrisi biota air	Menganalisis macam-macam zat nutrisi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan biota air Menganalisis sistem fisiologi nutrisi komoditas budidaya (sistem pencernaan, metabolisme dan bioenergetika) Merancang kebutuhan nutrisi berdasarkan stadia
		20.16	Mengembangkan jenis-jenis bahan baku pakan	Merancang pengembangan bahan baku pakan sebagai bahan substitusi Mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pengembangan bahan baku pakan
		20.17	Mengembangkan pembuatan pakan	Merumuskan perhitungan formulasi pakan sesuai dengan kebutuhan energi ikan Menentukan peralatan pembuatan pakan Memproduksi pakan sesuai perhitungan formulasi pakan
		20.18	Mengadaptasi pengujian mutu (fisika, kimia, biologi) pakan buatan	Menguji pakan secara fisik Menguji pakan secara biologi Mengevaluasi efektivitas dan efisiensi hasil pengujian pakan
		20.28	Merancang desain dan tata letak wadah pembesaran (indoor, semiindoor, outdoor)	Memilih lokasi pembesaran Menganalisis bentuk, desain dan tata letak wadah pembesaran
		20.29	Mengelola wadah, media dan peralatan pembesaran (indoor, semiindoor, outdoor)	Menguraikan persyaratan optimal media pembesaran Menguraikan peralatan pendukung media pembesaran Menyiapkan wadah dan media media pembesaran
		20.30	Merekayasa teknik pembesaran kekerangan	Menganalisis prinsip-prinsip pembesaran kerang Menghitung padat tebar benih Menghitung feeding rate, feeding frekuensi dan feeding time, feed Conversion Rate Menghitung laju pertumbuhan kerang
		20.33	Mengelola pemanenan kekerangan	Menganalisis Prinsip - prinsip pemanenan Menghitung survival rate
		20.36	Mengembangkan teknik penanganan pasca panen	Menganalisis hasil penanganan pasca panen
		20.37	Merancang pemasaran produk kekerangan	Melakukan Analisis pasar
		20.19	Merancang desain dan tata letak pembenihan kekerangan	Menganalisis bentuk, desain dan tata letak wadah pembenihan
		20.20	Mengelola wadah dan media pembenihan kekerangan	Menganalisis teknik dan bahan sanitasi wadah pembenihan kerang
		20.21	Merekayasa teknik pengelolaan induk kekerangan	Menerapkan teknik percepatan pematangan gonad
		20.22	Merekayasa teknik pemijahan kekerangan	Menguraikan teknik pemijahan secara semi buatan sesuai prosedur
		20.23	Merekayasa penetasan telur	Mengamati tahapan perkembangan telur
		20.24	Merekayasa teknik pemeliharaan spat kekerangan	Menghitung feeding rate, feeding frekuensi dan feeding time, feed Conversion Rate

20.25	Merekayasa teknik pendederan kekerangan	Menghitung padat tebar benih
20.33	Mengelola pemanenan kekerangan	Menganalisis waktu panen berdasarkan ukuran kerang yang dipanen dan umur kerang yang dipanen
20.36	Mengembangkan teknik penanganan pasca panen	Menganalisis fisiologi lepas panen kerang
20.37	Merancang pemasaran produk kekerangan	Melakukan Evaluasi hasil pemasaran
20.28	Merancang desain dan tata letak pembesaran kekerangan	Menganalisis kelayakan lokasi
20.29	Mengelola wadah, media dan peralatan pembesaran	Merancang pengelolaan wadah dan media pembesaran sesuai komoditas dan proses produksi
20.30	Merekayasa teknik pembesaran kekerangan	Menganalisis kebutuhan pakan berdasarkan jenis, ukuran dan nutrisi Mengendalikan hama penyakit
20.33	Mengelola pemanenan kekerangan	Menganalisis Teknik penyortiran berdasarkan tahap sortasi kerang dan grading kerang
20.36	Mengembangkan teknik penanganan pasca panen	Merancang pengembangan teknik penanganan pasca panen kerang Mengelola pengembangan teknik penanganan pasca panen kerang
20.35	Merancang sistem pengangkutan/ transportasi kerang hidup dan segar	Melakukan Teknik pengangkutan/ transportasi kerang hidup dan segar secara terbuka
20.32	Merencanakan analisa usaha pembesaran kekerangan	Menghitung kebutuhan kegiatan operasional pembenihan kekerangan Menghitung pendapatan
20.19	Merancang desain dan tata letak pembenihan kekerangan	Membuat desain dan tata letak wadah pembenihan
20.20	Mengelola wadah dan media pembenihan kekerangan	Menghitung kebutuhan wadah pembenihan
20.19	Merekayasa teknik pengelolaan induk kekerangan	Menghitung kebutuhan induk sesuai komoditas dan proses produksi
20.22	Merekayasa teknik pemijahan kekerangan	Menguraikan sifat dan karakter sperma dan telur kerang
20.23	Merekayasa penetasan telur	Memprediksi hatching rate telur
20.24	Merekayasa teknik pemeliharaan spat kekerangan	Mengelola media pemeliharaan spat
20.25	Merekayasa teknik pendederan kekerangan	Menentukan teknik sortasi dan grading
20.33	Mengelola pemanenan kekerangan	Mengevaluasi hasil panen
20.36	Mengembangkan teknik penanganan pasca panen	Menentukan sarana prasarana yang digunakan dalam pengembangan teknik penanganan pasca panen kerang
20.35	Merancang sistem pengangkutan/ transportasi kerang hidup dan segar	Membedakan Sistem pengangkutan/ transportasi kerang hidup dan segar
20.27	Merencanakan analisa usaha pembesaran kekerangan	Menghitung kebutuhan investasi pembenihan kekerangan Menganalisis Kelayakan usaha
20.21	Merekayasa teknik pengelolaan induk kerang	Merancang penanganan induk hasil rekayasa
20.22	Merekayasa teknik pemijahan kerang	Melakukan rekayasa teknik pemijahan kekerangan
20.23	Merekayasa penetasan telur	Melakukan rekayasa teknik penetasan telur
20.24	Merekayasa teknik pemeliharaan spat	Melakukan rekayasa teknik pemeliharaan spat
20.25	Merekayasa teknik pendederan kerang	Melakukan rekayasa teknik pendederan kekerangan
20.30	Merekayasa teknik pembesaran kerang	Melakukan rekayasa teknik pembesaran kekerangan Menganalisis parameter keberhasilan rekayasa teknik pembesaran kekerangan
20.26	Merekayasa teknik pembenihan kerang ramah lingkungan	Menganalisis faktor-faktor pendukung teknik pembenihan kekerangan ramah lingkungan Mengimplementasikan rekayasa teknik pembenihan kekerangan ramah lingkungan
20.31	Merekayasa teknik pembesaran kerang ramah lingkungan	Mengembangkan prinsip biosecurity dalam pembesaran kekerangan Mengembangkan pengolahan limbah buangan pembesaran kekerangan